

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LIPAT INOVATIF
(BUPATIF) BERBASIS *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR DAN KEMAMPUAN BER CERITA SISWA KELAS III SEKOLAH
DASAR**

Ade Astuti Caya¹, Muhammad Akhir², Andi Paidi³

¹Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

²PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

³PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹adeastuticaya@gmail.com ²m.akhir@unismuh.ac.id ³paida@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research is development research which aims to produce Innovative Folded Book (Bupatif) learning media in Indonesian language subjects to increase the learning motivation and storytelling ability of class III students at SDN 182 Dannuang. The development model used refers to the ADDIE model which includes analysis, design, development, implementation and evaluation activities. The research results show: (1) the media produced is the Innovative Folding Book (Bupatif) learning media; (2) the Innovative Folding Book (Bupatif) learning media was declared feasible by media, language and material experts with an average percentage of 96% in the very feasible category (3) the Innovative Folding Book (Bupatif) learning media was declared practical based on the practicality observation sheet with category "very practical"; (4) Innovative Folding Book learning media (Bupatif) was declared effective in increasing students' learning motivation and storytelling ability at the media trial, observation sheet and questionnaire stage with the result of increasing learning motivation getting the "very high" category and increasing learning ability getting the category "Very good". There is a significant difference in learning motivation and the results of students' storytelling abilities before and after using the Innovative Folding Book (Bupatif) learning media. Thus, these findings confirm that the Innovative Folding Book learning media can be an effective alternative in increasing students' learning motivation and storytelling ability.

Keywords: learning media, learning motivation, storytelling ability

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III SDN 182 Dannuang. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model ADDIE yang meliputi kegiatan *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Hasil penelitian

menunjukkan: (1) media yang dihasilkan yaitu media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif); (2) media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan layak oleh pakar ahli media, bahasa dan ahli materi dengan rata-rata persentasi 96% kategori sangat layak (3) media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan praktis berdasarkan lembar observasi kepraktisan dengan kategori “sangat praktis”; (4) media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan efektif terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa pada tahap uji coba media, lembar observasi dan angket dengan hasil peningkatan pada motivasi belajar memperoleh kategori “sangat tinggi” dan pada peningkatan kemampuan belajar memperoleh kategori “sangat baik”. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil kemampuan bercerita siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa.

Kata Kunci: media pembelajaran, motivasi belajar, kemampuan bercerita

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dan kecapakan pada diri sendiri. Belajar merupakan hal yang sangat dasar bagi manusia dan merupakan proses. Dengan belajar manusia dapat berkembang. Kegiatan belajar merupakan suatu proses siswa menjadi pintar dan cerdas. Dengan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran maka siswa pada saat pembelajaran harus semangat, giat, dan rajin belajar untuk memperoleh kemampuan bercerita yang optimal.

Agar proses belajar sesuai dengan yang guru inginkan, maka

siswa memerlukan motivasi. Nurjannah & Khairani (2019) mengungkapkan bahwa “Jika motivasi rendah, maka semua kemampuan kognitifnya juga akan berkurang. Diperlukan kata kata motivasi sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas agar motivasi dalam diri siswa dapat muncul”.

Peran motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, hal itu dikarenakan semakin besar motivasi yang ada pada diri siswa maka semakin bagus pula kemampuan bercerita yang akan didapatkan.

Bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif.

Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2019), ada beberapa bentuk tugas kegiatan berbicara yang dapat dilatih untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan bercerita pada siswa, yaitu (1) bercerita berdasarkan gambar, (2) wawancara, (3) bercakap-cakap, (4) berpidato, (5) berdiskusi.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Danjuang, maka diperoleh temuan bahwa motivasi siswa kelas III masuk dalam kategori sangat rendah dan kemampuan bercerita siswa terbilang masih sangat kurang. Karakteristik anak memiliki kesamaan yaitu lemah pada menyusun kalimat sederhana, menceritakan gambar masih perlu bantuan guru, keberanian dalam pandangan wajah dan volume suara masih perlu distimulasi kembali.

Selain itu, kurangnya media pembelajaran visual interaktif menjadi kendala dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik. Maka dari itu perlu adanya pengembangan media pembelajaran

yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Menurut siswa, mereka tertarik dengan media pembelajaran yang menarik dan dapat memperlihatkan contoh yang mirip dengan materi yang dijelaskan. Hal ini karena siswa merasa jenuh ketika mereka hanya membaca materi yang disajikan dibuku paket saja.

Septy Nurfadillah, dkk (2021) dalam penelitiannya berkesimpulan “Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran”. Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa keefektifan suatu media pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Namun selain hasil belajar, keefektifan media pembelajaran juga dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat maka akan membuat siswa merasa

antusias dan menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa, maka penulis melakukan penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) Berbasis *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* yang merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk pendidikan Borg & Gall (Risal et al, 2022).

Model penelitian Pengembangan yang digunakan adalah model penelitian ADDIE Tahap-tahap yang dimaksud menurut Risal et al (2022) antara lain:

(1) Analysis (Analisis), (2) Design (Desain), (3) Development (Pengembangan), (4) Implementation (Implementasi), (5) Evaluation (evaluasi).



Pada tahap Analisis, dilakukan identifikasi kebutuhan dan masalah pembelajaran. Kemudian pada tahap Desain dilakukan perancangan media pembelajaran yang akan dibuat. Pada tahap ini, penulis memanfaatkan <https://google.com> dan CANVA dalam pembuatan desain rancangan media. Tahap Pengembangan mencakup pembuatan dan produksi media pembelajaran serta proses validasi instrument untuk uji kelayakan media pembelajaran yang dibuat. Proses validasi ini dilakukan oleh 2 orang validator ahli dimana pada hasil validasi menunjukkan bahwa instrument sangat valid dan sangat layak sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Pada tahap Pelaksanaan, media pembelajaran yang telah dikembangkan diterapkan

di lapangan yaitu pada siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannaung yang berjumlah 48 orang. Terakhir tahap Evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas dan kepraktisan pada media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) melalui uji coba pada siswa kelas III dan memperoleh umpan balik.

C. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah suatu produk berupa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) berbasis *Pop-up Book*. Media pembelajaran tersebut digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *ADDIE*, dengan alur penelitian, yakni: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

Tahap Analysis (Analisis)

Tahap analisis dilakukan dengan cara observasi. Dimana observasi dilakukan sebelum penelitian dimulai pada UPT SPF

SDN 182 Dannaung. Peneliti mengamati penggunaan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan juga siswa kelas III. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas III membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar dapat meningkatkan semangat belajarnya.

Setelah mengumpulkan informasi dari guru melalui wawancara, ditemukan konfirmasi dari guru bahwa dalam proses belajar, guru cenderung hanya mengandalkan buku cetak atau teks, serta dominan menggunakan metode ceramah. Sehingga hal ini diyakini sebagai penyebab timbulnya rasa bosan dan kurangnya ketertarikan pada materi yang berefek pada hasil belajar termasuk kemampuan bercerita siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru perlu menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan metode belajar. Pada hasil penemuan didapatkan bahwa sebagian besar indikator yang dianalisis pada perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran berada pada kategori "kurang baik" dengan persentase 42, 31%. Hal ini menandakan adanya

kebutuhan mendesak untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif.

Tahap *Design* (Desain)

Pendesainan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dimulai dari mendesain *cover* dan merancang format tulisan dan gambar yang menarik yang dapat menjadi pelengkap *cover*. Proses design dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi CANVA yang dapat digunakan dengan cara diinstal maupun digunakan langsung pada browser/ web.

Selanjutnya mendesain isi berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun indikator pembelajarannya yaitu “menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dan menceritakan pengalaman dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat”. Kemudian, tujuan pembelajarannya adalah “dengan mencermati gambar, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan transportasi dan menceritakan pengalaman dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat”.

Dalam proses desain, yang perlu diperhatikan adalah penggunaan warna dan kombinasi gambar dan teks. Dalam pengembangan media ini pada tahap desain, pengembang menggunakan *background* warna hitam sebagai warna dasar. Setelah proses desain, maka selanjutnya setiap gambar yang telah diunduh akan dicetak terlebih dahulu. Media pembelajaran ini dibuar dalam bentuk media cetak. Kemudian, pendesainan dalam segi bahasa, media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini menggunakan bahasa sederhana yang jelas dan mudah dipahami.

Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini, media pembelajaran sudah mulai dikembangkan atau dibuat berdasarkan hasil analisis awal. Media pembelajaran dibuat setelah proses desain selesai dan hasil desain tersebut yang dituangkan ke dalam media pembelajaran ini. Media pembelajaran berisi materi tentang Perkembangan Teknologi Alat Transportasi dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Setelah media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) jadi, selanjutnya adalah melakukan validasi untuk kelayakan media. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli media, bahasa, dan materi.

Kategori Nilai Validitas

| Kategori Jawaban | Skor Penilaian |
|------------------|----------------|
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Kurang | 2 |
| Sangat Kurang | 1 |

(Sugiono, 2019)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Interpretasi Skor Validitas

| Rata-rata | Kategori |
|-----------|----------------------------------------|
| 81 – 100 | Sangat Valid/ Sangat Layak |
| 61 – 80 | Valid/ Layak |
| 41 – 60 | Cukup Valid/ Cukup Layak |
| 21 – 40 | Tidak Valid/ Tidak Layak |
| 0 – 20 | Sangat Tidak Valid/ Sangat Tidak Layak |

(Sa'adah & Wahyu, 2020)

Hasil validasi ahli media yang diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini memperoleh hasil sangat layak dari kedua validator ahli dengan hasil persentase validator ahli 1 memperoleh 93% dan validator ahli 2 memperoleh 100%.

Hasil validasi ahli bahasa yang diperoleh menunjukkan bahwa media

pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini memperoleh hasil sangat layak dari kedua validator ahli dengan hasil persentase validator ahli 1 memperoleh 98% dan validator ahli 2 memperoleh 95%.

Hasil validasi ahli materi yang diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini memperoleh hasil sangat layak dari kedua validator ahli dengan hasil persentase validator ahli 1 memperoleh 96% dan validator ahli 2 memperoleh 93%.

Rekapitulasi presentase skor kelayakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang diperoleh dari validator ahli media, ahli bahasa dan ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Rekapitulasi Presentase Skor Aspek Kelayakan

| No | Aspek | Validator 1 | | Validator 2 | |
|-----------|--------|-----------------|------------|-----------------|------------|
| | | Persentase Skor | Keterangan | Persentase Skor | Keterangan |
| 1 | Media | Sangat Layak | 93% | Sangat Layak | 100% |
| 2 | Bahasa | Sangat Layak | 98% | Sangat Layak | 95% |
| 3 | Materi | Sangat Layak | 96% | Sangat Layak | 93% |
| Rata-rata | | Sangat Layak | 96% | Sangat Layak | 96% |

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) “sangat layak” digunakan untuk pembelajaran. Hasil ini didasarkan pada evaluasi ahli atau

verifikasi media, bahasa dan materi dengan hasil layak untuk diuji coba atau diimplementasikan di sekolah.

Tahap *Implementation*
(Implementasi)

Pada tahap implementasi ini, produk yang telah dikembangkan yaitu media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) telah melalui tahap validasi ahli, mulai dari validasi media, bahasa dan materi. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba terhadap produk yang telah dikembangkan tersebut. Uji coba dilakukan terhadap 2 kelas yang ada di UPT SPF SDN 182 Dannaung yaitu kelas IIIA dan IIIB. Setelah dilakukan uji coba, hasil dari uji coba tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini sangat efektif. 24 siswa kelas IIIA dan 24 siswa kelas IIIB mengikuti tes kemampuan bercerita. Penilaian dilakukan dengan cara observasi kemampuan bercerita. Adapun hasil yang diperoleh tingkat keberhasilan sebanyak 97,74% pada kelas IIIA dan 87,5% pada kelas IIIB.

Hasil Tes Kemampuan Bercerita (Posttest)
Siswa Kelas III SDN 182 Dannaung

| No. | Kelas IIIA | | Kelas IIIB | |
|------------------|------------|--------------------|--------------------|-------|
| | Nama Siswa | Nilai | Nama Siswa | Nilai |
| 1 | ARMA | 100 | AA | 100 |
| 2 | ABI | 100 | ADP | 100 |
| 3 | AA | 100 | ASSB | 100 |
| 4 | ALF | 100 | AH | 100 |
| 5 | AAF | 81,25 | BA | 87,5 |
| 6 | AMFM | 100 | BAP | 100 |
| 7 | AKPA | 75 | DBD | 100 |
| 8 | AR | 100 | F | 100 |
| 9 | ALW | 100 | IN | 100 |
| 10 | BHN | 100 | MKN | 100 |
| 11 | DR | 100 | MA | 100 |
| 12 | LTI | 100 | MAAB | 100 |
| 13 | MA | 100 | MS | 100 |
| 14 | MAL | 100 | MTN | 100 |
| 15 | MAQ | 100 | MAS | 100 |
| 16 | MAQF | 100 | MR | 93,75 |
| 17 | MF | 100 | NAR | 100 |
| 18 | MR | 100 | PAR | 100 |
| 19 | MYR | 100 | RRM | 100 |
| 20 | NA | 100 | RA | 100 |
| 21 | NFRA | 100 | RZA | 100 |
| 22 | R | 100 | SNT | 100 |
| 23 | SK | 100 | SMR | 100 |
| 24 | ARD | 100 | SB | 93,75 |
| Jumlah | | 2275 | 2100 | |
| Rata-rata | | 94.79 | 87.5 | |
| Kategori | | Sangat Baik | Sangat Baik | |

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa Kelas III Sekolah Dasar.

Selanjutnya pada tahap uji coba ini juga dilakukan pengukuran terhadap motivasi belajar siswa pada saat menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) . Adapun proses penilaian atau pengukurannya dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas IIIA dan IIIB. Adapun hasil yang diperoleh dari pengisian angket tersebut adalah perolehan skor dengan persentase 95,87% pada kelas IIIA dan 93.70% pada kelas IIIB dengan masing-masing

kriteria yang diperoleh adalah sangat tinggi.

Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIA (Posttest)

| No | Kelas IIIA | | | Kelas IIIB | | |
|-------------------|------------|-------------------------------|---------------|------------|-------------------------------|---------------|
| | Nama Siswa | Skor | Keterangan | Nama Siswa | Skor | Keterangan |
| 1 | ARMA | 100 | Sangat Tinggi | AA | 100 | Sangat Tinggi |
| 2 | ABI | 96 | Sangat Tinggi | ADP | 98 | Sangat Tinggi |
| 3 | AA | 97 | Sangat Tinggi | ASSB | 98 | Sangat Tinggi |
| 4 | ALF | 96 | Sangat Tinggi | AH | 82 | Sangat Tinggi |
| 5 | AAF | 99 | Sangat Tinggi | BA | 98 | Sangat Tinggi |
| 6 | AMFM | 98 | Sangat Tinggi | BAP | 82 | Sangat Tinggi |
| 7 | AKPA | 79 | Tinggi | DBD | 99 | Sangat Tinggi |
| 8 | AR | 100 | Sangat Tinggi | F | 99 | Sangat Tinggi |
| 9 | ALW | 99 | Sangat Tinggi | IN | 100 | Sangat Tinggi |
| 10 | BHN | 100 | Sangat Tinggi | MKN | 96 | Sangat Tinggi |
| 11 | DR | 99 | Sangat Tinggi | MA | 95 | Sangat Tinggi |
| 12 | LTI | 99 | Sangat Tinggi | MAAB | 96 | Sangat Tinggi |
| 13 | MA | 98 | Sangat Tinggi | MS | 99 | Sangat Tinggi |
| 14 | MAL | 96 | Sangat Tinggi | MTN | 98 | Sangat Tinggi |
| 15 | MAQ | 97 | Sangat Tinggi | MAS | 99 | Sangat Tinggi |
| 16 | MAQF | 100 | Sangat Tinggi | MR | 79 | Tinggi |
| 17 | MF | 99 | Sangat Tinggi | NAR | 99 | Sangat Tinggi |
| 18 | MR | 99 | Sangat Tinggi | PAR | 80 | Tinggi |
| 19 | MYR | 97 | Sangat Tinggi | RRM | 78 | Tinggi |
| 20 | NA | 100 | Sangat Tinggi | RA | 99 | Sangat Tinggi |
| 21 | NFRA | 84 | Sangat Tinggi | RZA | 98 | Sangat Tinggi |
| 22 | R | 99 | Sangat Tinggi | SNT | 100 | Sangat Tinggi |
| 23 | SK | 79 | Tinggi | SMR | 99 | Sangat Tinggi |
| 24 | ARD | 91 | Sangat Tinggi | SB | 78 | Tinggi |
| Jumlah | | 2301 | | | 2249 | |
| Persentase | | 95.87% (Sangat Tinggi) | | | 93.70% (Sangat Tinggi) | |

Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas IIIA (Posttest)

| No | Kelas IIIA | | | Kelas IIIB | | |
|----|----------------|--------------|---------------|----------------|--------------|---------------|
| | Skor Penilaian | Jumlah Siswa | Kriteria | Skor Penilaian | Jumlah Siswa | Kriteria |
| 1 | 81 – 100 | 22 | Sangat Tinggi | 81 – 100 | 20 | Sangat Tinggi |
| 2 | 61 - 80 | 2 | Tinggi | 61 - 80 | 4 | Tinggi |
| 3 | 41 – 60 | - | Rendah | 41 – 60 | - | Rendah |
| 4 | 25 - 40 | - | Sangat Rendah | 25 - 40 | - | Sangat Rendah |

Hasil angket di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas III Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan

bercerita siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Dannuang. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini sangat efektif.

Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Setelah melakukan tahap uji coba lapangan pada siswa kelas III Sekolah Dasar menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif), selanjutnya dilakukan tahap evaluasi untuk mengetahui respon siswa terhadap media yang dikembangkan.

Adapun respon yang diperoleh yaitu menunjukkan ketertarikan siswa terhadap media dan terlihat pula antusias siswa saat menggunakan media tersebut. Pengisian lembar angket respon siswa ada 18 pertanyaan tentang media Buku Lipat Inovatif (Bupatif), dimana pada uji coba memperoleh persentase sebesar 97% dari 2 kelas uji coba. Jika persentase memperoleh hasil 81-100% maka kriteria yang didapatkan sangat menarik. Dan dapat diketahui bahwa media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang dikembangkan merupakan media yang menarik dan layak digunakan.

Selain itu, pada tahap evaluasi juga digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Respon guru terhadap kepraktisan penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SDN 182 Danuang dinilai oleh dua orang guru yang merupakan guru kelas III A dan guru kelas IIIB. Kedua penilai mengisi angket respon guru terhadap kepraktisan penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) menggunakan skala penilaian rating scale yakni pilihan jawaban sangat praktis, praktis, tidak praktis dan sangat tidak praktis. Adapun skor dan kriteria yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| Hasil Angket Kepraktisan Respon Guru | | |
|--------------------------------------|----------------------|----------------|
| Responden | Skor | Kriteria |
| Guru Kelas IIIA | $\frac{54}{60} = 90$ | Sangat Praktis |
| Guru Kelas IIIB | $\frac{57}{60} = 95$ | Sangat Praktis |

Berdasarkan hasil respon guru terhadap kepraktisan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan,

respon guru terhadap kepraktisan dinyatakan sangat praktis. Adapun hasil perolehan dari guru kelas IIIA menyatakan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) sangat praktis dengan skor 90. Kemudian, hasil skor perolehan dari guru kelas IIIB juga menunjukkan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) sangat praktis dengan skor 95. Sehingga, media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan sangat praktis.

D. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar. Proses pembuatan media pembelajan ini melalui lima tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Media pembelajaran ini dikatakan valid dan layak setelah melalui proses pengembangan dengan berdasarkan hasil validasi dari ahli bahasa, ahli isi/materi dan ahli media telah dinyatakan berada pada kualifikasi sangat baik.

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode *Research and Developmet* (R&d), yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menghasilkan produk dan menvalidasi produk oleh ahli materi dan ahli media yang dibuat peneliti untuk proses pembelajaran. Media pembelajarn ini dibuat untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar.

Hal ini didukung dengan adanya hasil penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Suherman, Dian Frida, dan Herlin (2021) Ninin (2020) yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Pop-up Book* dapat meningkatkan motivasi pada siswa dan termasuk kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasyrah (2020) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-up Book* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putrini Mahadewi, dan

Alexander Hamonangan Simamora (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Pop-up Book* efektif meningkatkan kemampuan bercerita siswa.

Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dipilih dan dikembangkan untuk digunakan secara tepat dan baik, akan memberikan manfaat bagi para guru dan siswa. Hal ini disebabkan media ini dapat memberikan contoh langsung dberupa gambar dengan efek *pop-up* sehingga siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran, dan dapat disesuaikan dengan karakteristik materi ajar yang akan disampaikan sehingga siswa dapat lebih aktif dalam melakukan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) harus terencana sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik dan kemampuan guru, dan siswa memahami cara menggunakan media tersebut, sehingga pada akhirnya materi ajar dapat dipergunakan dan diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif dinyatakan layak. Hal ini dibuktikan dengan hasil validator oleh ahli bahasa, ahli media dan ahli materi. Dimana pada validasi bahasa memperoleh hasil sangat valid/ layak dari kedua validator ahli dengan persentasi berada pada rentan 81-100%. Pada validasi media, ditemukan masukan oleh validator 1 untuk menambahkan ukuran fontnya agar terlihat lebih jelas. Kemudian masukan dari validator 2 untuk menggunakan media pembelajaran per kelompok sehingga media perlu digandakan. Setelah menerima masukan, validator kemudian memberikan nilai sangat valid/ sangat layak dengan rentang persentasi 81% - 100%. Selanjutnya validasi ahli materi ditemukan hasil akhir sangat valid/ sangat layak dan terdapat catatan layak untuk digunakan. Berdasarkan uji kelayakan yang dinilai oleh validator ahli Bahasa sangat layak. Selanjutnya validator ahli media kategori sangat layak. Kemudian, berdasarkan ahli materi kategori sangat layak. Oleh karena itu secara keseluruhan pengembangan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) kelas III SD dinyatakan layak.

Kemudian media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan praktis. Terbukti dari hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru dengan mengisi angket respon guru menunjukkan hasil sangat valid dari kedua responden. Kemudian dilakukan pengisian angket oleh dua orang guru dan menunjukkan hasil sangat praktis dengan hasil skor 90 untuk responden 1 yang merupakan guru kelas IIIA dan 95 dari guru kelas IIIB dengan kategori sangat praktis.

Selanjutnya, media pembelajaran Buku Lipat Inovatif dinyatakan praktis. Terbukti dari uji kepraktisan yang dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas III UPT SPF SDN 182 Danjuang dengan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh 2 orang observer menunjukkan skor 100 dengan hasil sangat valid/ sesuai.

Terakhir, media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini dinyatakan efektif. Dibuktikan dengan hasil kemampuan bercerita siswa yang menunjukkan persentase sebesar 94,79% untuk kelas IIIA dan 87,5% untuk kelas IIIB dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya untuk mengukur motivasi belajar

siswa, maka dilakukan observasi oleh wali kelas masing-masing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut masing-masing memperoleh skor 100 dengan persentase keberhasilan 100% dengan kategori sangat efektif. Siswa juga dibagikan angket untuk mengukur motivasi belajar mereka setelah belajar menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Hasil dari pengisian angket tersebut menunjukkan persentase 95,87% untuk kelas IIIA dan 93,70% untuk kelas IIIB dengan kategori skor sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan dari data yang telah diuraikan di atas tersebut menjadikan media Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan efektif terhadap motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa: (1) Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Perkembangan Teknologi Alat

Transportasi pada siswa Kelas III Sekolah Dasar; (2) Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan sangat layak oleh ahli media, bahasa dan materi. Pada ahli media diperoleh persentase 93% oleh validator ahli 1 dan 100% oleh validator ahli media 2 dengan kriteria sangat layak. Kemudian ahli bahasa diperoleh persentase 98% oleh validator 1 dan 95% oleh validator 2 dengan masing-masing kriteria sangat layak. Selanjutnya pada validasi ahli materi yang diperoleh persentase 96% oleh validator ahli 1 dan 93% oleh validator 2 dengan kategori sangat layak oleh keduanya; (3) Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan sangat praktis.

Pada observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan Buku Lipat Inovatif (Bupatif) memperoleh masing-masing skor 100 oleh 2 orang observer yang merupakan guru wali kelas IIIA dan IIIB. Kemudian pada angket respon guru terhadap kepraktisan Buku Lipat Inovatif (Bupatif) diperoleh skor 90 oleh observer 1 yang merupakan guru Kelas IIIA dan skor 95 oleh observer 2 yang merupakan guru kelas IIIB dengan perolehan akhir dengan

kategori sangat praktis; dan (4) Media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) dinyatakan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bercerita siswa kelas III Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi sikap siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) yang dilakukan oleh 2 orang observer dimana hasil yang diperoleh adalah 100 oleh masing-masing observer dengan kriteria sangat efektif.

Kemudian pada hasil angket motivasi belajar siswa dimana respondennya adalah siswa kelas IIIA dan IIIB. Adapun hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan yang terjadi pada motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) pada proses pembelajaran.

Selanjutnya pada hasil uji coba kemampuan bercerita siswa dengan menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) juga terlihat memperoleh peningkatan pada kelas IIIA dan IIIB. Dari data tersebut, dapat dilihat adanya perbedaan terhadap motivasi belajar dan hasil kemampuan bercerita siswa

sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif). Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran Buku Lipat Inovatif (Bupatif) ini efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Masturah, Elisa Diah., dkk. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH UNIVERSITAS Pendidikan Ganesha*. Vol. 6 No. (2) pp. 212-221
- Nurfadhillah, Septy., dkk. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021; 243-255
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Nurjannah., & Khairani. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan bercerita Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Pasi Pinang Kecamatan Meureubo. *Jurnal Genta Ilmiah*. Vol. X No. 1
- Risal, Z., Hakim, R., Abdullah, R.A. (2022). *Metode penelitian dan pengembangan: Research and*

- development (r&d).* Malang:
Literasi Nusantara Abadi.
- Sa'adah, R.N. & Wahyu. (2020).
Metode Penelitian R&D
(Research and Development).
Malang: Literasi Nusantara
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*
*Pendidikan.*Bandung : Alfabeta
- Suherman., Firdia, Dian., Herlina.
(2021). Peningkatan Motivasi dan
Kemampuan bercerita IPA
Menggunakan Media POP UP
BOOK Siswa Kelas V di SDN
137 BAMBANA. *Mahaguru: Jurnal*
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Vol.2 – No. 2 page 90 -103
- Ulfa, Merlin Sri dan Nasryah, Cut
Eva. (2020). Pengembangan
Media Pembelajaran *Pop-up*
Book untuk Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa Kelas III
SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah*
Pendidikan Vol 1 No 1 Januari
2020